

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kondisi sarana air bersih

Sarana air bersih terdapat 2 sarana yaitu perpipaan 33 (52,38%) dengan kategori sedang 19 (57,58%), kategori rendah 14 (42,42%) dan sumur gali 30 (47,62%) dengan kategori sedang 22 sarana (73,33%) dan kategori rendah 8 sarana (26,67%).

2. Kondisi sarana pembuangan air limbah

Sarana pembuangan air limbah sebanyak 63 dengan presentase 100%.

3. Kondisi sarana jamban

Sarana jamban dengan kategori tinggi sebanyak 4 (6,35%), sedang sebanyak 49 (77,78%) dan rendah sebanyak 10 (15,87%).

4. Kondisi sarana pengelolaan sampah

Sarana pengelolaan sampah yang memenuhi syarat sebanyak 10 (15,87%) dan tidak memenuhi syarat sebanyak 53 (84,13%).

B. Saran

1. Bagi Masyarakat

Peneliti menyarankan agar Masyarakat perlu meningkatkan kesadaran akan pentingnya sanitasi yang baik dalam mencegah stunting. Perbaiki sarana sanitasi rumah seperti jamban sehat, akses air bersih, dan

pengelolaan limbah harus menjadi prioritas keluarga. agar masyarakat lebih merasa aman dan nyaman.

2. Bagi Institusi

Untuk Institusi sebaiknya dilakukan pengembangan program pengabdian masyarakat yang fokus pada perbaikan sanitasi rumah dan pencegahan stunting perlu diperkuat. Kolaborasi dengan mahasiswa untuk melakukan survei berkelanjutan dan pendampingan masyarakat dalam perbaikan sanitasi akan memberikan dampak nyata.

3. Bagi Puskesmas

Untuk Puskesmas perlu memperkuat program deteksi dini stunting dengan mempertimbangkan kondisi sanitasi rumah sebagai faktor risiko. Pemberian edukasi kepada keluarga penderita stunting tentang pentingnya sanitasi. Puskesmas juga dapat berperan dalam advokasi kepada pemerintah daerah untuk perbaikan infrastruktur sanitasi di wilayah kerjanya.

4. Bagi Peneliti

Untuk Peneliti agar dapat melakukan penelitian lanjutan dengan melakukan analisis intervensi sanitasi terhadap penurunan stunting.